

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang memperluas wilayah perairannya. Hal ini memberikan potensi besar untuk pengembangan sektor maritim. Kaya akan sumber daya alam laut seperti ikan, minyak, gas, logistik dan lainnya. Tak hanya itu karena letaknya di persimpangan jalur pelayaran utama, Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam perdagangan global. Hal ini membuatnya menjadi hub penting dalam arus barang dunia. Ditambah dukungan pemerintah untuk terus mendorong perkembangan industri pelayaran melalui kebijakan yang mendukung, termasuk pembaharuan regulasi, insentif investasi, dan pengembangan SDM yang terampil dalam industri ini, membuatnya berdampak signifikan bagi negara.

Pelayaran dan logistik merupakan salah satu peran kunci dalam perkembangan industri maritim, dan itu didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia, terutama sejak tahun 1980-an, mendorong permintaan akan layanan pengiriman dan transportasi. Industri ini dapat mendorong pertumbuhan perdagangan domestik dan internasional.

Di Indonesia sendiri memiliki banyak perusahaan yang bergerak dibidang ini, salah satunya adalah PT. Meratus. Meratus sendiri adalah sebuah perusahaan pengiriman dan logistik yang berbasis di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1957, perusahaan ini telah menjadi salah satu yang terkemuka dalam industri pengiriman dan logistik di Indonesia. Meratus fokus pada layanan pengiriman barang, logistik, serta transportasi laut dan udara di wilayah Indonesia. Untuk mendukung itu semua, PT. Meratus memiliki banyak solusi untuk pertumbuhan perusahaannya, salah satunya dengan membangun sebuah workshop Meratus yang berfokus dalam penanganan serta repair alat, kendaraan maupun komponen yang digunakan dalam perusahaan. Selain memangkas biayadan waktu, kehadiran workshop ini menghasilkan tenaga yang terampil dan professional. Untuk kegiatan yang dilakukan di Workshop Meratus sendiri diantaranya dari repair (Overhaul) dan Fabrikasi yang dibagi menjadi beberapa divisi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT. Meratus Line Surabaya antara lain adalah:

- a. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta pemahaman mahasiswa terhadap suatu kegiatan di suatu perusahaan yang relevan dengan bidang keilmuannya.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara ilmu yang dipelajari dan penerapannya di industri.
- c. Mahasiswa mampu berfikir kritis saat melaksanakan pekerjaan praktis di lapangan serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian yang sesuai dengan bidangnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan dari penelitian laporan magang kerja industri antara lain adalah :

- a. Menganalisis kerusakan yang terjadi pada electric motor 3 phase.
- b. Mengetahui penyebab electric motor 3 phase yang terbakar.
- c. Menghasilkan perbaikan electric motor 3 phase yang terbakar.

1.2.3 Manfaat PKL

- d. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara aplikatif di bidang industri.
- e. Menguasai materi yang berkaitan dengan bidang Electrical.
- f. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- g. Memperoleh pengalaman kerja baik yang bersifat teknis maupun non teknis sehingga mahasiswa memiliki bekal untuk terjun di dunia kerja setelah lulus.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan dilakukan di Workshop Meratus Surabaya Divisi Elektical & AC

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu kegiatan dilakukan selama 3 bulan 20 hari yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan 20 November 2020. Dengan jadwal kerja non Shift dari jam :

- Senin-Rabu : 07.45 WIB sampai 17.00 WIB

- Kamis-Jumat : 70.45 WIB sampai 16.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Pelaksanaan

Metode Observasi, yaitu tinjauan langsung kelapangan pada obyek yang dituju untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Dari tinjauan ini penulis dapat menganalisa secara langsung proses dalam pembuatan Elemen Heater Kompor Listrik.

1.4.2 Metode Interview

Metode Interview yaitu mengumpulkan data melalui wawancara dengan mekanik tentang Elemen Heater Kompor Listrik, dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan mekanik serta dengan foremen yang bertanggung jawab dibidang tersebut.

1.4.3 Metode Desain Autodesk Inventor

Metode Desain Autodesk Inventor, Dalam metode ini peneliti mengambil data penelitian dari sparepart dan mendesain kedalam aplikasi sebagai pembahasan dari perusahaan dan kampus sebagai data penunjang.